

**DETERMINAN KEPUTUSAN INVESTOR DALAM PENGGUNAAN
PLATFORM INVESTASI SYARIAH: INTEGRASI FAKTOR
TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI RISIKO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA -1 (S1)**

OLEH:

WANSISCA PUTRI ANGGRAINI

NIM: 22108030026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**DETERMINAN KEPUTUSAN INVESTOR DALAM PENGGUNAAN
PLATFORM INVESTASI SYARIAH: INTEGRASI FAKTOR
TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI RISIKO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA -1 (S1)**

OLEH:

WANSISCA PUTRI ANGGRAINI
NIM: 22108030026

PEMBIMBING:

Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1 006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1260/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEPUTUSAN INVESTOR DALAM PENGGUNAAN PLATFORM INVESTASI SYARIAH: INTEGRASI FAKTOR TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI RISIKO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WANSISCA PUTRI ANGGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030026
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 6a86b6813d15f



Penguji I
Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 6a88366c3d238



Penguji II
Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6a87cb846925f



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8fdb8c09549

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Wansisca Putri Anggraini
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wansisca Putri Anggraini

NIM : 22108030026

Judul Skripsi : Determinan Keputusan Investor Dalam Penggunaan Platfrom
Investasi Syariah: Integrasi Faktor Teknologi, Kepercayaan, Dan
Persepsi Risiko

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

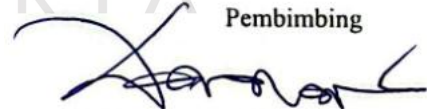
Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Agustus 2026

Pembimbing



Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1 006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wansisca Putri Anggraini
NIM : 22108030026
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan skripsi yang berjudul “Determinan Keputusan Investor Dalam Penggunaan Platfrom Investasi Syariah: Integrasi Faktor Teknologi, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Agustus 2026

Penyusun



Wansisca Putri Anggraini
NIM: 22108030026

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wansisca Putri Anggraini
NIM : 22108030026
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

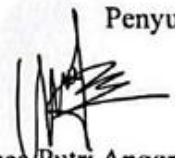
“Determinan Keputusan Investor Dalam Penggunaan Platform Investasi Syariah: Integrasi Faktor Teknologi, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko”

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2026

Penyusun


Wansisca Putri Anggraini
NIM: 22108030026

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wansisca Putri Anggraini

Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 20 Agustus 2003

NIM : 22108030026

Programn Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya menyatakan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2026



Wansisca Putri Anggraini
NIM: 22108030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra - Besok Mungkin Kita Sampai)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan yang tidak luput dari skripsi ini. Maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang Tua

Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a terbaik dan dukungan tanpa kenal lelah bag anaknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Guru dan Dosen

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Guru dan dosen yang sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan, serta memberikan motivasi pada penulis untuk mengajar cita-cita setinggi-tingginya.

Almamater

Prorgam Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan yang terakhir, saya persembahkan pada diri saya sendiri sebagai bentuk rasa syukur atas perjuangan dan usaha yang telah dilakukan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَنَّعٌ دَالَّةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
مَنَّعٌ عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذِكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya ^ʿ mati	Ditulis	A

تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَاتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ سَأَلْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-</i> <i>Quran</i>
-----------	---------	----------------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut

ال سماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
ال شمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

زوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Determinan Keputusan Investor Dalam Penggunaan Platform Investasi Syariah: Integrasi Faktor Teknologi, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, kami menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
5. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik membangun, serta dukungan selama penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sepanjang perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses

administrasi selama perkuliahan.

8. Ibu dan Bapak yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan penulis baik secara moril maupun materil.
9. Almarhum Ayah yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta turut membiayai pendidikan penulis. Segala pengorbanan dan kebaikan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
10. Teman-teman yang selalu memberikan support selama perkuliahan dan dukungan selama perkuliahan.
11. Diri saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan serta skripsi ini meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2026

Penyusun

Wansisca Putri Anggraini

NIM: 22108030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Definisi Operasional.....	44
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Penelitian	56
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98

B. Saran.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	116
CURRICULUM VITAE	133



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	44
Tabel 3. 2 Skala Likert	49
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	63
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	65
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	68
Tabel 4. 7 Uji Validitas Konvergen dengan <i>Loading Factor</i>	70
Tabel 4. 8 Uji Validitas Konvergen dengan <i>Average Variance Extracted</i>	72
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>R-Square</i>	78
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	79
Tabel 4. 12 6 Hasil Uji <i>F Square</i>	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multicolleniarity	81
Tabel 4. 14 Hasil bootstrapping efek langsung (<i>direct effect</i>).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pasar Fintech Syariah.....	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Literasi Dan Inklusi Keuangan	4
Gambar 2. 1 <i>Technology Acceptance Model</i>	16
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran Teoritis	40
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	62
Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	64
Gambar 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	68
Gambar 4. 7 Uji Validitas Deskriminan dengan <i>Cross Loading</i>	75
Gambar 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	116
Lampiran 2 Tabulasi Data	124
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Konvergen Dengan <i>Loading Factor</i>	127
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Konvergen dengan AVE	128
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Deskriminan dengan <i>Cross Loading</i>	129
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	130
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	130
Lampiran 8 Hasil Uji <i>F-Square</i>	131
Lampiran 9 Hasil Uji Multicolleniarity	131
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Coefficients</i>	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan keputusan investor dalam penggunaan platform investasi syariah melalui intensi investor dengan persepsi risiko sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah investor yang menggunakan platform investasi syariah di Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 303 responden yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kepercayaan, kesesuaian, dan kepatuhan syariah, berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Niat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan aktual. Selain itu, persepsi risiko terbukti memoderasi secara negatif pengaruh niat perilaku terhadap penggunaan aktual. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, semakin lemah pengaruh intensi investor terhadap penggunaan aktual platform investasi syariah. Seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Kata kunci: Technology Acceptance Model, Niat Perilaku, Penggunaan Aktual, Platform Investasi Syariah



ABSTRACT

This study aims to examine the determinants of investors' decisions to use Islamic investment platforms through investor intention, with perceived risk as a moderating variable. This study employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of investors who use Islamic investment platforms in Indonesia. A total of 303 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that perceived ease of use, perceived usefulness, trust, compatibility, and perceived sharia compliance have positive effects on behavioral intention. Behavioral intention has a positive effect on actual use. Furthermore, perceived risk negatively moderates the effect of behavioral intention on actual use. These findings indicate that the higher the perceived risk, the weaker the influence of investor intention on the actual use of Islamic investment platforms. All research hypotheses were supported.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Behavioral Intention, Actual Use, Islamic Investment Platforms*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

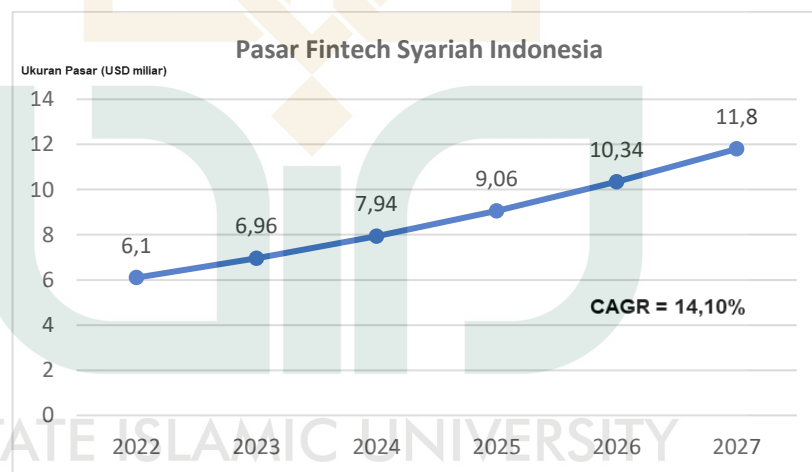
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan keuangan. Perkembangan teknologi tersebut melahirkan inovasi layanan keuangan berbasis digital yang dikenal sebagai *fintech* (Anifa et al., 2022). Inovasi teknologi telah memudahkan masyarakat mengakses berbagai layanan keuangan secara cepat dan efisien melalui platform digital. Dulu, berbagai aktivitas keuangan identik dengan proses yang panjang dan interaksi tatap muka, namun kini dapat dilakukan secara online dengan lebih praktis (Ropiah & Syafi'i, 2025). Kondisi ini membuat layanan keuangan menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Perubahan tersebut sekaligus membuka peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia yang didukung oleh tingkat adopsi internet yang terus meningkat (Luqiana, 2026).

Seiring dengan perkembangan *fintech* secara umum, *fintech* syariah menjadi inovasi layanan keuangan digital yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. *Fintech* syariah merupakan layanan keuangan berbasis teknologi digital yang dalam operasionalnya terikat pada ketentuan hukum Islam, seperti larangan *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi) (Ikmal et al., 2026). Kehadiran *fintech* syariah menjadi alternatif bagi

masyarakat muslim yang ingin memanfaatkan kemudahan teknologi digital tanpa harus meninggalkan prinsip-prinsip keagamaan yang diyakininya. Di Indonesia, perkembangan *fintech* syariah mendapat perhatian serius dari regulator, yang tercermin dari diterbitkannya berbagai regulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai upaya untuk memberikan kepastian hukum sekaligus mendorong pertumbuhan industri keuangan (Aulia et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan besarnya potensi pasar yang dimiliki Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga *fintech* syariah dinilai berpotensi mendukung inklusi keuangan nasional (Masduqie et al., 2023).



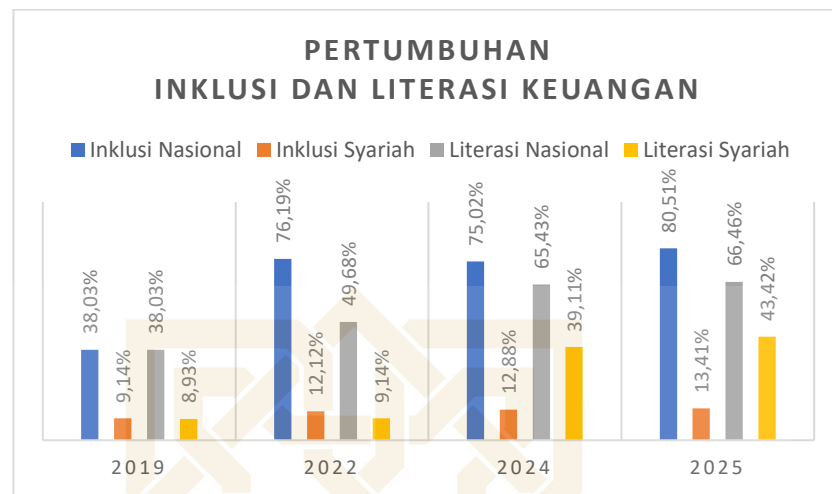
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pasar Fintech Syariah

Sumber: *Global Islamic Fintech Report 2024*

Berdasarkan *Global Islamic Fintech Report 2024*, ukuran pasar *fintech* syariah Indonesia, mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, ukuran pasar *fintech* syariah Indonesia berada di angka USD 6,10 miliar dan terus meningkat menjadi USD 6,96 miliar pada tahun 2023, serta USD 7,94 miliar pada tahun 2024.

Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam layanan keuangan syariah semakin berkembang dan memberikan lebih banyak pilihan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan (Argita et al., 2024). Perkembangan teknologi tersebut turut dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan investasi berbasis syariah.

Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan terhindar dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Argita et al., 2024). Salah satu bentuk implementasi investasi syariah dapat ditemukan pada pasar modal syariah yang menyediakan berbagai instrumen investasi, seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk (Diana, 2022). Perkembangan investasi berbasis syariah salah satunya dapat tercermin melalui jumlah investor syariah. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2026), jumlah investor syariah berdasarkan data Anggota Bursa penyedia Sistem Online Trading Syariah (SOTS) mengalami peningkatan lebih dari 425 kali lipat, dari 531 investor pada tahun 2012 menjadi 226.457 investor. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa minat dan aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan produk investasi berbasis syariah di pasar modal Indonesia semakin berkembang.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Literasi Dan Inklusi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan
(data diolah)

Meskipun perkembangan *fintech* syariah dan investasi syariah menunjukkan tren yang positif, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingkat pemanfaatan layanan keuangan syariah oleh masyarakat. Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat pada tahun 2025 baru mencapai 43,42% sedangkan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 13,41%. Angka tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah dengan pemanfaatan produk dan layanan keuangan syariah. Kesenjangan tersebut semakin terlihat apabila dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan nasional yang telah mencapai 80,51%.

Rendahnya tingkat inklusi pada sektor pasar modal syariah juga telah menjadi perhatian sejak periode sebelumnya. Berdasarkan *Roadmap*

Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019, yang menggunakan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2016, pasar modal syariah memiliki tingkat literasi sebesar 0,02% dan tingkat inklusi sebesar 0,01%. Tingkat inklusi tersebut merupakan yang paling rendah dibandingkan sektor keuangan syariah lainnya, seperti perbankan syariah yang mencapai 9,61%.

Akses terhadap produk investasi pasar modal syariah kini semakin mudah seiring dengan hadirnya berbagai platform investasi digital, seperti Bibit, IPOT, Bareksa, Ajaib, dan platform sejenis lainnya. Melalui platform tersebut, investor dapat memperoleh informasi produk, melakukan transaksi jual-beli instrumen investasi, hingga memantau dan mengelola portofolio hanya melalui satu platform, tanpa harus mendatangi lembaga keuangan secara langsung (Dewi et al., 2024). Kehadiran platform digital ini menunjukkan bahwa akses terhadap investasi syariah kini semakin terbuka dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan kemudahan yang ditawarkan, seharusnya masyarakat memiliki peluang yang lebih besar untuk memanfaatkan layanan investasi syariah (Avisa et al., 2025). Pada kenyataannya, kemudahan akses tersebut belum tentu mendorong investor untuk menggunakan layanan investasi syariah yang tersedia pada platform investasi (Aisyah & Silvia, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi investor dalam menggunakan platform investasi syariah.

Dalam penelitian ini, keputusan investasi berbasis teknologi dianalisis menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Model ini digunakan sebagai kerangka teoritis untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi, karena model ini dinilai efektif dalam menggambarkan penerimaan teknologi berdasarkan persepsi yang dimiliki oleh pengguna (Davis, 1989). TAM menyatakan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna pada dasarnya dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Ease of Use* atau kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan *Perceived Usefulness* atau kemanfaatan yang dirasakan, yang keduanya secara bersama-sama membentuk niat perilaku (*Behavioral Intention*) pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan suatu sistem teknologi (Granić, 2022). Namun, dalam penggunaan layanan keuangan digital, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan penggunaan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Faktor lain seperti kepercayaan (*trust*), kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pengguna (*compatibility*), persepsi kepatuhan terhadap prinsip syariah (*perceived sharia compliance*), serta persepsi risiko (*perceived risk*) juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap niat maupun penggunaan layanan keuangan digital (Aditya & Mahyuni, 2022; Rohmawati et al., 2025; Utami et al., 2021).

Faktor persepsi kemudahan (*Percieved Ease of Use*) menunjukkan sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem teknologi mudah dipahami dan dioperasikan (Kumala et al., 2020). Seorang investor

cenderung memilih platform digital yang memudahkan akses terhadap informasi mengenai instrumen investasi yang diminati serta mampu meningkatkan efisiensi melalui proses transaksi yang berlangsung secara cepat (Khasanah et al., 2025). Penelitian (Aditya & Mahyuni, 2022; Wibawa & Dewi, 2024) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan investasi, karena kemudahan dalam penggunaan sistem dapat mengurangi hambatan serta meningkatkan kenyamanan dan efisiensi bagi investor dalam melakukan transaksi.

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merujuk pada tingkat keyakinan investor bahwa suatu sistem teknologi memiliki manfaat yang signifikan dalam mempermudah aktivitas investasi (Pambudi et al., 2023). Semakin tinggi manfaat yang dirasakan investor dari penggunaan platform digital, maka semakin kuat kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi melalui platform tersebut (Andrea & Suroso, 2022). Sejalan dengan penelitian Sembiring (2022) menemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan platform reksa dana digital, di mana investor cenderung memilih platform yang dianggap memberikan manfaat dalam aktivitas investasinya.

Selain faktor teknologi, kepercayaan (*trust*) menjadi faktor penting dalam membentuk niat dan perilaku penggunaan platform investasi syariah (Misissaifi & Sriyana, 2021). Kepercayaan dalam platform investasi digital dapat didefinisikan sebagai keyakinan pengguna bahwa transaksi dan

pengelolaan dana akan diproses sesuai dengan ekspektasi, sekaligus bahwa kinerja sistem bersifat akurat, teruji, dan dapat diandalkan (Rahman et al., 2025). Penelitian oleh Rohmawati & Rosyada (2025) mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat maupun keputusan penggunaan platform investasi digital, di mana semakin tinggi kepercayaan maka semakin besar kecenderungan untuk menggunakan platform.

Faktor kesesuaian (*compatibility*) mengacu pada sejauh mana suatu inovasi dianggap sesuai dengan nilai, pengalaman, dan kebutuhan pengguna (Qonita & Puspawati, 2026). Pada platform investasi kompatibilitas berarti seberapa besar platform investasi dirasa sesuai dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan kebutuhan finansial investor. Investor yang merasa bahwa platform investasi sejalan dengan identitas religius dan preferensi keuangan mereka akan lebih berniat untuk berinvestasi secara aktif dan konsisten (Hermita et al., 2023). Dalam penelitian, Aditya & Mahyuni (2022) menyatakan bahwa kesesuaian antara sistem dengan nilai dan kebutuhan pengguna berpengaruh terhadap niat kecenderungan penggunaan suatu platform.

Kepatuhan syariah (*Perceived sharia compliance*) merupakan variabel yang membedakan penelitian pada platform investasi syariah dari platform investasi konvensional. Kepatuhan syariah merujuk pada tingkat kesesuaian operasional platform dan produk investasinya dengan prinsip-prinsip hukum Islam, termasuk di antaranya bebas dari unsur *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian berlebihan), dan *maysir* (spekulasi) sesuai dengan

Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003. Penelitian Utami et al., (2021) menunjukkan bahwa kepatuhan syariah, di samping return dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kepatuhan syariah menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks platform investasi syariah, persepsi investor terhadap kepatuhan syariah layanan dan produk yang ditawarkan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong niat untuk menggunakan platform tersebut (Khan et al., 2022).

Salah satu variabel yang sering digunakan untuk mengukur kecenderungan seseorang dalam mengadopsi suatu layanan adalah niat perilaku (*behavioral intention*) (Davis, 1989). *Behavioral intention* menggambarkan tingkat keinginan seseorang untuk menggunakan suatu sistem secara nyata (Faizani & Indriyanti, 2021). *Behavioral intention* terbukti berpengaruh langsung terhadap perilaku penggunaan aktual dalam berbagai penelitian berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) maupun *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam penelitian ini, *behavioral intention* tidak terbentuk secara langsung, tetapi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, manfaat, kepercayaan, kesesuaian dengan gaya hidup, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah yang kemudian mendorong munculnya keputusan untuk menggunakan platform. Penelitian Yanto et al., (2025) menyatakan bahwa adopsi *fintech* melalui faktor seperti *perceived usefulness* dapat membentuk niat perilaku (*behavioral intention*) yang

kemudian memengaruhi penggunaan aktual (*actual usage*) suatu layanan keuangan digital.

Hubungan antara niat perilaku (*behavioral intention*) dan penggunaan aktual (*actual use*) tidak selalu berjalan secara langsung, merealisasikan niatnya individu masih mempertimbangkan kemungkinan dan konsekuensi dari keputusan yang akan diambil. Pertimbangan tersebut dapat membentuk penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan dan dampak negatif dari suatu keputusan investasi, yang dalam literatur perilaku keuangan dikenal sebagai persepsi risiko (Tubastuvi, Az-zahara, et al., 2024). Penelitian Susanto et al. (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin lemah pengaruh niat perilaku terhadap penggunaan aktual. Sementara itu, Jangir et al. (2022) meneliti peran *perceived risk* dalam konteks *continuance intention* penggunaan layanan *fintech*. menunjukkan bahwa peran *perceived risk* sebagai variabel moderasi tidak konsisten pada seluruh hubungan yang diuji. *Perceived risk* secara signifikan memoderasi hubungan *satisfaction* terhadap *continuance intention*, tetapi tidak signifikan dalam memoderasi hubungan *perceived usefulness* terhadap *satisfaction* maupun *continuance intention*.

Meskipun studi tentang adopsi teknologi keuangan syariah telah banyak dilakukan, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih perlu dijawab. Penelitian terdahulu yang menempatkan persepsi risiko (*perceived risk*) sebagai variabel moderasi masih relatif

sedikit dibandingkan penelitian yang menempatkannya sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan faktor-faktor penerimaan teknologi, seperti persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat, dengan faktor kepercayaan (*trust*), kesesuaian (*compatibility*), serta persepsi kepatuhan syariah (*perceived sharia compliance*) dalam menjelaskan intensi hingga penggunaan aktual pada platform investasi syariah juga masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Keputusan Investor Dalam Penggunaan Platform Investasi Syariah: Integrasi Faktor Teknologi, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan (*percieved ease of use*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
2. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
3. Apakah kepercayaan (*trust*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
4. Apakah kesesuaian (*compatibility*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?

5. Apakah Persepsi kepatuhan syariah (*Perceived sharia compliance*) berpengaruh terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
6. Apakah niat perilaku (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan aktual (*actual use*) platform investasi syariah?
7. Apakah persepsi risiko (*perceived risk*) memoderasi hubungan antara niat perilaku (*behavioral intention*) dan penggunaan aktual (*actual use*) platform investasi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sesuai dengan rumusan di atas, antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (*percieved ease of use*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
4. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian (*compatibility*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?

5. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi kepatuhan syariah (*Perceived sharia compliance*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan platform investasi syariah?
6. Untuk mengetahui pengaruh niat perilaku (*behavioral intention*) terhadap penggunaan aktual (*actual use*) platform investasi syariah?
7. Untuk mengetahui peran persepsi risiko (*perceived risk*) memoderasi hubungan antara niat perilaku (*behavioral intention*) dan penggunaan aktual (*actual use*) platform investasi syariah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis, dengan tujuan agar hasilnya dapat berfaedah bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian dalam bidang manajemen keuangan syariah, khususnya terkait perilaku pengguna dalam menggunakan platform investasi syariah serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyedia platform investasi syariah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investor, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kepercayaan pengguna, dan mengoptimalkan penggunaan platform.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keseluruhan isi penelitian secara terstruktur. Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, di mana setiap bab terbagi ke dalam beberapa sub-bab yang dijelaskan secara lebih rinci. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang fenomena dan permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, sehingga dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan. Selanjutnya disampaikan tujuan penelitian sebagai upaya menjawab rumusan masalah tersebut, diikuti manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan yang menggambarkan alur pembahasan secara terstruktur dalam penelitian ini.

BAB II: Landasan Teori

Bagian ini berisi penjelasan landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang diangkat, pengembangan hipotesis, dan kerangka teoritik.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan beberapa sub-bab yang melibatkan jenis penelitian, sumber maupun metode perolehan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang dilakukan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian dan hasil analisis data penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Lalu hasil penelitian dari pengolahan data di uraikan secara rinci dalam bentuk deskripsi.

BAB V: Penutup

Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran pada penelitian ini. Dalam bab ini, hasil pembahasan juga akan dirangkum untuk memberikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada di penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kepercayaan, kesesuaian, dan persepsi kepatuhan syariah terhadap niat perilaku, pengaruh niat perilaku terhadap penggunaan aktual, serta peran persepsi risiko dalam memoderasi hubungan antara niat perilaku dan penggunaan aktual pada penggunaan platform investasi syariah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) terhadap 303 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,130, *t-statistic* 3,438 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,001 (<0,05), sehingga H1 diterima. Investor yang merasa mudah dalam memahami langkah transaksi dan mengoperasikan fitur pada platform investasi syariah cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk menggunakannya.
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,302, *t-statistic* 8,357 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H2 diterima. Nilai koefisien ini merupakan yang tertinggi di

antara kelima variabel independen, sehingga manfaat fungsional yang dirasakan investor menjadi pertimbangan paling dominan dalam membentuk niat penggunaan platform investasi syariah.

3. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,257, *t-statistic* 6,503 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H3 diterima. Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap keamanan dan kredibilitas platform investasi syariah, semakin tinggi pula niat mereka untuk menggunakan platform tersebut.
4. Kesesuaian (*compatibility*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,224, *t-statistic* 5,799 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H4 diterima. Platform yang selaras dengan kebutuhan, gaya hidup, dan pengalaman investor mendorong terbentuknya niat penggunaan yang lebih tinggi.
5. Persepsi kepatuhan syariah (*perceived sharia compliance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,227, *t-statistic* 5,709 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H5 diterima. Keyakinan investor bahwa suatu platform telah menjalankan prinsip syariah turut memperkuat niat mereka untuk menggunakan platform investasi tersebut.
6. Niat perilaku (*behavioral intention*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,155, *t-statistic* 3,919 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05),

sehingga H6 diterima. Niat yang telah terbentuk pada investor mendorong terwujudnya penggunaan platform investasi syariah secara nyata, meskipun besaran pengaruhnya tergolong tidak terlalu kuat.

7. Persepsi risiko (*perceived risk*) terbukti memoderasi hubungan antara niat perilaku dan penggunaan aktual secara signifikan dengan arah negatif, dengan nilai *path coefficient* sebesar -0,450, *t-statistic* 12,194 > 1,96, dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H7 diterima. Semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan investor, semakin lemah pengaruh niat perilaku terhadap penggunaan aktual platform investasi syariah.
8. Secara keseluruhan, model penelitian ini mampu menjelaskan variasi niat perilaku sebesar 73,2% dan variasi penggunaan aktual sebesar 78,3%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Kedua nilai R-Square tersebut disertai dengan nilai Q-Square di atas 0,50 pada masing-masing variabel endogen, yang menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang tinggi. Persepsi risiko juga mampu memoderasi dengan pengaruh paling besar terhadap penggunaan aktual, sehingga aspek psikologis berupa rasa aman dan keyakinan terhadap platform menjadi pertimbangan yang tidak dapat diabaikan sebelum investor benar-benar menggunakan platform investasi syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini, variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan 73,2% variasi niat perilaku dan 78,3% variasi penggunaan aktual, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang turut berkontribusi namun belum diteliti. Menambahkan variabel seperti literasi keuangan syariah, norma subjektif, atau kualitas layanan, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aktual platform investasi syariah. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan uji beda antar kelompok demografis, seperti usia dan tingkat pendidikan, untuk melihat apakah pola hubungan antar variabel bersifat konsisten pada karakteristik responden yang berbeda.

b. Bagi penyedia platform investasi syariah

Bagi penyedia platform disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan penggunaan, manfaat fungsional, serta transparansi dan keamanan sistem, mengingat kepercayaan dan persepsi kegunaan terbukti menjadi pendorong utama niat penggunaan. Selain itu, mengingat persepsi risiko terbukti memperlemah hubungan antara niat dan penggunaan aktual secara signifikan, penyedia platform perlu

memperkuat edukasi risiko investasi, jaminan keamanan data, serta pengawasan syariah yang jelas agar kekhawatiran investor dapat diminimalkan.

c. Bagi investor

Bagi investor, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme dan risiko investasi pada platform syariah sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga niat yang telah terbentuk dapat direalisasikan menjadi penggunaan aktual secara lebih optimal tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Seluruh variabel dalam penelitian ini, termasuk Penggunaan Aktual, diukur melalui instrumen self-report yang sama dan diisi oleh responden pada waktu yang sama, sehingga berpotensi menimbulkan *common method bias* yang membuat hubungan antar variabel tampak lebih kuat dari kondisi sebenarnya. Meskipun pengukuran Penggunaan Aktual telah diusahakan lebih objektif melalui pendekatan gradasi Jones & Detmar W. Straub (2006) data yang diperoleh tetap berupa persepsi diri responden, bukan data transaksi riil dari platform investasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T. &, & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *In Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258.
- Ahmed, Z., Rasool, S., Saleem, Q., Khan, M. A., & Kanwal, S. (2022). Mediating role of risk perception between behavioral biases and investor's investment decisions. *Sage Open*, 12(2), 21582440221097390.
- Aisyah, M., & Silvia, Y. (2023). *International Journal of Data and Network Science Decision making on the use of a shariah-based e-wallet by Indonesian consumers*. 7, 1739–1752. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.7.017>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, 23(4), 403–420.
- Alsmadi, A. A., Aalrawashdeh, N., Al-Gasaymeh, A., Al_hazimeh, A. M., & Alhawamdeh, L. (2024). Adoption of Islamic Fintech in lending services through prediction of behavioural intention. *Kybernetes*, 53(6), 1921–1938.
- Alsmadi, A. A., & Al-Omoush, K. S. (2025). Transforming financial landscapes: Exploring the nexus between digitalization in accounting and Islamic fintech adoption. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 1, 2854513.
- Alsmadi, A. A., Alrawashdeh, N., AlZaareer, R. M. A., & Alrawashdeh, M. (2025). Crossing Frontiers: Exploring the Drivers of Islamic Fintech Adoption. *In The Digital Edge: Transforming Business Systems for Strategic Success*, 2, 233–245.
- Amnas, M. B., Selvam, M., Raja, M., Santhoshkumar, S., & Parayitam, S. (2021). Understanding the Determinants of FinTech Adoption: Integrating UTAUT2

- with Trust Theoretic Model. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 505.
- Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi Reksadana online pada generasi Millenial dan generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 32–52.
- Anifa, M., Ramakrishnan, S., Joghee, S., & Kabiraj, S. (2022). *Fintech Innovations in the Financial Service Industry*. 15(7), 287.
- Argita, W. W., Sultan, U., & Hasanudin, M. (2024). *Islamic Economics and Business Review*. 3(3), 621–630.
- Aulia, M., Yustiardi, A. F., & Permatasari, R. O. (2020). An overview of Indonesian regulatory framework on Islamic financial technology (fintech). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(1), 64–75.
- Avissa, A. A., Hafizd, J. Z., Alam, W. B., Jaelani, A. I. &, & Wadud, A. M. A. (2025). Analisis Eksistensi Produk Investasi Syariah Dalam Platform Fintech Di Indonesia. *Al Fiddhoh: Journal Of Banking, Insurance, And Finance*, 6(2), 143–162.
- Azhar, E. N., & Firmialy, S. D. (2024). Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Fintech: Millennials Generation. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 12(3:), 269–284.
- Azizah, N., & Ridho, W. F. (2023). Dinamika Platform Investasi Bareksa Dan Motion Trade: Analisis Dekriptif. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 177–183.
- Babin, B. J., Hair, J. F., & Boles, J. S. (2008). Publishing research in marketing journals using structural equation modeling. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 16(4), 279–286.
- Bajunaied, K., Hussin, N., & Kamarudin, S. (2023). Behavioral intention to adopt

- FinTech services: An extension of unified theory of acceptance and use of technology. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100010.
- Bauer, R. A. (1960). Consumer Behavior as Risk Taking. In R. S. Hancock (Ed.), *Dynamic Marketing for a Changing World* (pp. 389–398). American Marketing Association.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2025). *Research Methods for Business, with eBook Access Code: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Brace, I. (2018). *Questionnaire design: How to plan, structure and write survey material for effective market research*. Kogan Page Publisher.
- Damayanti, R. A., Harsudi, H., Ramadany, R. N. I., & Aisyah, A. (2024). Analisis Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Actual System Use Aplikasi SAKTI. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 7(1), 65–76.
- Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2021). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology: Three competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dewi, N., Saputri, M., Santati, P., & Putri, A. (2024). Era Digitalisasi Ekonomi : Influencer , Literasi Keuangan , Self-control dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi. 8(3). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22415>
- Diana, N. (2022). PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL. 7(30), 253–276.

- Doney, P. M., & Cannon, J. P. (1997). An examination of the nature of trust in buyer–seller relationships. *Journal of Marketing*, 61(2), 35–51.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived ease of use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OV. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 2(2), 85–93.
- Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal (2003). <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Pages/fatwa-nomor-40-dsn-mui-x-2003.aspx>
- Firdausi, P. A. (2023). Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kepatuhan Prinsip Syariah Pada Bank Syariah. *Jurist-Diction*, 6(1).
- Firmansyah, E. A., Masri, M., Anshari, M., & Besar, M. H. A. (2022). Factors affecting fintech adoption: a systematic literature review. *FinTech*, 2(1), 21–33.
- Granić, A. (2022). Educational technology adoption: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 27(7), 9725–9744.
- Gusni, G., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2020). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap attitude dan actual usage go-pay. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 22–33.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research*. (pp. 587–632). Springer.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2017). Partial least squares structural

- equation modeling. *Handbook of Market Research*. Cham: Springer International Publishing, 587–632.
- Herian, A., Faroqi, A., & Suryanto, T. L. M. (2025). Evaluasi Penerimaan Pengguna Aplikasi Kebugaran Smartphone Menggunakan UTAUT2. *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi)*, 17(1), 100–116.
- Hermita, H., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat investasi syariah generasi Z: TPB, perilaku keuangan, dan religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15-29.
- Heryanta, J. (2019). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Actual Use Pengguna GO-JEK Indonesia dengan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Innovation Diffusion Theory. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Hutami, W. F. (2024). Populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date 21*, 23.
- Ikmal, M. F., Sakinah, N., Jannah, Faridatu Nuril, Mawaddah, N. N., & Hidayati, A. N. (2026). FintechSyariahDalamEkonomi Digital Islam: Inovasi, Regulasi, dan Implementasi. *182JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 182–196.
- Indonesia, B. E. (2026). *Elevate 2026: Momentum 15 Tahun Kebangkitan Pasar Modal Syariah Indonesia Menuju Kancah Global*. PT Bursa Efek Indonesia.
- Irawati, A. E., & Suhartono, E. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 164–174.
- Jafri, J. A., Amin, S. I. M., Rahman, A. A., & Nor, S. M. (2024). A systematic literature review of the role of trust and security on Fintech adoption in banking. *Heliyon*, 10(1).
- Jangir, K., Sharma, V., Taneja, S., & Rupeika-Apoga, R. (2022). The moderating effect of perceived risk on users' continuance intention for FinTech service. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1), 21.

- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi Offset.
- Jones, A. B., & Detmar W. Straub, J. (2006). Reconceptualizing system usage: An approach and empirical test. *Information Systems Research*, 17(3), 228–246.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
- Khan, M. S., Rabbani, M. R., Hawaldar, I. T., & Bashar, A. (2022). Determinants of Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology: An Empirical Assessment. *Risks*, 10(6), 114.
- Khasanah, A. N., Santoso, A. P., Saputra, R., Anggraini, A. D. and, & Sari, S. A. P. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 123–135.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, trust, dan security terhadap minat penggunaan gopay pada generasi x di surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Lim, W. M. (2025). What is quantitative research? An overview and guidelines. *Australasian Marketing Journal*, 33(3), 325–348.
- Luqiana, J. N. (2026). Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Economics, Commerce, and Organization*, 1(1), 47–57.
- Marhadi, M., Fathoni, A. F., Setiawan, B., Pratiwi, D., Hayati, R., Boros, A., & Sudiby, N. A. (2024). Continuance intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P) financing Syariah: Moderation role of brand schematicity and digital financial literacy. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100301.
- Masduqie, Ali, M. H., & Santoso, T. B. (2023). Manfaat Dan Tantangan Regulasi

- Penyelenggaraan Financial Teknologi (Fintech) Di Indonesia JIESP: Journal of Islamic Economics Studies and Practices. *JIESP: Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 2(2), 161–177.
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124.
- Muharrani, P. H. N., & Sukmono, F. G. (2025). Analysis of Social System Innovation in Digital Transformation of Kotakmedia Indonesia: The Perspective of Innovation Diffusion Theory. *Jogjakarta Communication Conference (JCC)*, 3(1), 69–79.
- Nainggolan, C. I., & Handayani, P. W. (2023). Factors affecting individuals' behavioral intention to use online capital market investment platforms in Indonesia. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 18, 001–029.
- Nurfadilah, N., Aqidah, N. A., Hamida, H., Ginanjar, M., & Sukran, S. (2026). Trusting Innovation: How Sharia, Transparency, and Security Drive Islamic Fintech Adoption. *International Conference on Sustainable Economics and Finance in the Digital Business Transformation (INCOSEF 2025)*, 464–485.
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan syariah (sharia compliance) dalam industri keuangan syariah. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 23(1), 77–96.
- Nursiah, N. (2018). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap behavior intention to use. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(2), 39–47.
- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile payment: Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, 61, 404–414.
- Pambudi, I. A. S., Roswinanto, W., & Meiria, C. H. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Enjoyment terhadap Minat

- untuk terus Menggunakan Aplikasi Investasi di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 20(3), 482–501.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(101–134).
- Pratama, J. (2021). Analysis of factors affecting trust on the use of FinTech (P2P lending) in Indonesia. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(1), 79–85.
- Purwanto, A., Dewi, I. P., & Ramdhani, M. A. (2022). Analisis Technology Acceptance Model dalam Menjelaskan Intensi Penggunaan Sistem E-Learning ada STIE STAN-IM Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, 2(1), 1–11.
- Putri, D. M., & Sundari, E. (2024). Analisis Penerapan Model UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap Perilaku Pengguna Mobile Banking : Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Mobile Banking di Pekanbaru. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 210–230.
- Qonita, L. A., & Puspawati, D. (2026). PENGARUH USABILITY, COMPATIBILITY, DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP ADOPSI MOBILE BANKING DI INDONESIA: STUDI PADA GENERASI X. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 14(1).
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)(Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98.
- Rahayu, S. S., & Kusumastuti, S. Y. (2025). The Effect Of Trust, Perceived Ease

Of Use, And Perceived Risk On Continuance Use Of Gopay: The Effect Of Trust, Perceived Ease Of Use, And Perceived Risk On Continuance Use Of Gopay. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 4(3).

Rahman, F., Djaja, M. H., Lestari, D., Legenda, S. A., & Fitriani, S. A. (2025). PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PALTFORM DIGITAL DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM ONLINE. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(11), 161–172.

Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan e-learning dengan technology acceptance model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136.

Ro'fah, S. (2017). Pendekatan Syariah Compliance Dalam Peningkatan Kepercayaan Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 1(1), 1–20.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.

Rogers, E. M., & Williams, D. (1983). *DIFFUSION OF INNOVATIONS* (4th ed.).

Roh, T., Yang, Y. S., Xiao, S. (Simon), & Park, B. (2024). What makes consumers trust and adopt fintech? An empirical investigation in China. *Heliyon*, 10(8).

Rohmawati, N. S., & Rosyada, M. (2025). Penggunaan Fintech Syariah Dan Investasi Online Dalam Tinjauan Teori Kepercayaan Dan Risiko. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 237–243.

Rohmawati, N. S., Rosyada, M., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2025). *PENGUNAAN FINTECH SYARIAH DAN INVESTASI ONLINE*. 4(1), 237–243.

Ropiah, S., & Syafi'i. (2025). *Interdisciplinary Explorations in Research Transformasi Digital Dalam Layanan Keuangan Syari ' ah* : 3, 763–781.

Rosyad, S., & Harsono, M. (2021). Pentingnya perceived usefulness dan perceived ease of use: dalam teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 86–92.

- Saadah, K., & Setiawan, D. (2024). Determinants of fintech adoption: evidence from SMEs in Indonesia. *LBS Journal of Management & Research*, 2(1), 55–65.
- Sagheer, N., Khan, K. I., Fahd, S., Mahmood, S., Rashid, T., & Jamil, H. (2022). Factors Affecting Adaptability of Cryptocurrency: An Application of Technology Acceptance Model. *Frontiers in Psychology* 13, 903473.
- Sarstedt, M., Hair Jr, J. F., Cheah, J. H., Becker, J. M., & Ringle, C. M. (2019). How to specify, estimate, and validate higher-order constructs in PLS-SEM. *Australasian Marketing Journal*, 27(3), 197–211.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair., J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. *Handbook of Market Research*. Cham: Springer International Publishing, 587–632.
- Sembiring, T. J. (2022). The Influence of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Preference of Undergraduate ITB Students on Choosing Mutual Fund Investment Platform. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3.
- Shantika, N. R., Ardiatama, Lakunti, A., Purwaningrum, O., Putra, Y. Y., & Syafira, A. O. (2022). Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Informasi Dompot Digital DANA Menggunakan Innovation-Diffusion Theory (IDT). *Journal Of Information System And Artificial Intelligence*, 2(2), 110–117.
- Sondern, D., & Hertel, G. (2024). Revisiting the classic ABI model of trustworthiness: interactive effects of trustworthiness components on trust in mixed-motive social exchange contexts. *Journal of Trust Research*, 14(2), 213–236.
- Sudarsono, H., N., K. M., Trisanty, A., & Maisaroh, M. (2022). The intention of Muslim customers to adopt mobile banking: The case of Islamic banks in indonesia. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2154102.
- Sufyan, Y., & Mas'ud, F. (2022). Model Determinan Keputusan Penggunaan

Platform Donasi Online: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(6).

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Sukri, A., Saipul, Prihastuti, A. H., & Nuryanti, N. (2025). Shariah Compliance, Trust, and Perceived Risk in Digital Islamic Banking: Evidence from Millennial and Gen-Z Users. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 6(2), 139–158.

Susanto, P., Hoque, M. E., Hashim, N. M. H. N., Shah, N. U., & Alam, M. N. A. (2022). Moderating effects of perceived risk on the determinants–outcome nexus of e-money behaviour. *International Journal of Emerging Markets*, 17(2), 530–549.

Tang, K. L., Ooi, C. K., & Chong, B. (2020). Perceived risk factors affect intention to use FinTech. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 6(2), 453–463.

Timur, Y. P., Ratnasari, R. T., Pitchay, A. A., Sari, D. P., & Rifqi, M. (2024). Factors Influencing Behavioral Intention to Apply Freemium Services in Islamic Lifestyle Digital Applications Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 10(3).

Tubastuvi, N., Az-zahara, C. T. M., Purwidiyanti, W., & Bagis, F. (2024). Analisis Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milienial. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 62–76.

Tubastuvi, N., Azzahara, C. T. M., Purwidiyanti, W., & Bagis, F. (2024). Analisis Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milienial. *Ecobisma (Jurnal*

Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 11(1), 62–76.

- Utami, R. A. R., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics (IJIBE)*, 3(2), 47–63.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View1. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Wachyu, W., & Winarto, A. (2024). *Examining Factors Influencing Adoption of Islamic Fintech : An Empirical Study of Users in Indonesia*. 14(5), 77–96. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.0505>
- Wibawa, I. B. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Modal Minimal Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Online: Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Bangli 684-693. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(3), 684–693.
- Widiar, G., Yuniarinto, A., & Yulianti, I. (2023). Perceived ease of use's effects on behavioral intention mediated by perceived usefulness and trust. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(4), 1829–1844.
- Yanto, D. O., Sunaryo, E., & Margaretha, F. (2025). Adopsi fintech terhadap niat berperilaku dan pengguna sebenarnya dengan kepercayaan sebagai moderasi pada UMKM. *Jambura Economic Education Journal*, 7(2), 684–704.
- Yudantara, I. G. A. P. (2023). What Drives Behavioral Intention to Use Investment Applications. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(6), 2521–2526.
- Zhao, H., & Khaliq, N. (2024). In quest of perceived risk determinants affecting intention to use fintech: Moderating effects of situational factors. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–13.

Zhao, H., Khaliq, N. C. L., Rehman, F. U., & Popp, J. (2024). Exploring trust determinants influencing the intention to use fintech via SEM approach: Evidence from Pakistan. *Heliyon*, 10(8).

